

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut data statistik BPS (2021) Provinsi Jawa Barat memiliki 5,957 desa. Beberapa desa melakukan pengembangan program melalui penyelenggaraan perpustakaan desa. Saat ini sudah ada 2,367 perpustakaan desa di Provinsi Jawa Barat yang sudah berkembang menjadi pusat informasi yang relevan di wilayah desa terkait (data perpusnas, 2023). Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 menyatakan bahwa ‘Perpustakaan desa merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan serta melaksanakan layanan perpustakaan di wilayah desa/ kelurahan kepada masyarakat umum dan tidak membedakan ras, usia, agama, status sosial ekonomi dan gender’. Adapun standar perpustakaan desa ditetapkan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017, yaitu mencakup sarana dan prasarana, termasuk layanan, koleksi dan akses informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan. Dengan begitu, perpustakaan desa diharapkan dapat menjadi sumber informasi pembelajaran dan pengetahuan yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung perkembangan potensi lokal melalui penyebaran informasi yang relevan dan mendidik.

Perpustakaan desa memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan masyarakat di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan perpustakaan desa untuk memastikan bahwa perpustakaan tersebut dapat memberikan manfaat maksimal bagi penduduk desa seperti akses informasi, serta pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat. Theresia dalam Darmono (2016) mengatakan bahwa terdapat tiga faktor penting dalam pengelolaan perpustakaan desa agar diakui keberadaannya oleh masyarakat desa, yaitu: (1) tempat yang memadai, (2) koleksi dan layanan

perpustakaan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat desa, (3) kegiatan yang meningkatkan keberadaan dari perpustakaan desa itu sendiri. Dengan mengutamakan dan mengelola aspek-aspek di atas secara efektif, perpustakaan desa akan menjadi pusat informasi dan pengetahuan yang berharga untuk masyarakat desa.

Salah satu contoh desa yang sudah memiliki perpustakaan desa adalah Desa Bantarsari. Perpustakaan rintisan Desa Bantarsari ini terletak di Desa Bantarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor didirikan oleh Universitas YARSI Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam rangkaian program pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Desa didirikan dengan tujuan untuk menciptakan layanan perpustakaan yang berfokus pada inklusi sosial yang dapat membantu individu dan masyarakat dalam mengembangkan keterampilan pribadi.

Pada awal bulan Juni 2023, peneliti telah melakukan observasi di Perpustakaan Desa Bantarsari. Selama observasi tersebut, peneliti mengamati berbagai aspek di Perpustakaan Desa, termasuk langkah-langkah yang diambil oleh pengelola perpustakaan dalam mengelola layanan dan koleksi, tingkat kunjungan masyarakat desa ke perpustakaan, serta meninjau fasilitas dan infrastruktur perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa serta menilai sejauh mana perpustakaan desa sudah berjalan optimal. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan, antara lain: (1) frekuensi kunjungan masyarakat desa ke perpustakaan desa masih rendah, (2) layanan dan jam operasional perpustakaan belum optimal, (3) terdapat kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang bertugas mengelola perpustakaan desa bantarsari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penelitian ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan peran dan optimalisasi perpustakaan desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengevaluasi keberlanjutan program Perpustakaan Desa di Desa Bantarsari khususnya. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola perpustakaan desa dan pemerintah desa dalam pengembangan perpustakaan desa yang lebih efektif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Oleh sebab itu

untuk membantu upaya optimalisasi pada Perpustakaan Desa Bantarsari, peneliti memilih judul **“Analisis Kebutuhan Masyarakat Desa Terhadap Optimalisasi Layanan Di Perpustakaan Desa Bantarsari Kab. Bogor”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan masyarakat Desa Bantarsari terhadap optimalisasi layanan Perpustakaan Desa Bantarsari?
2. Bagaimana analisis kebutuhan masyarakat desa terhadap optimalisasi layanan di Perpustakaan Desa Bantarsari menurut tinjauan Islam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan masyarakat terhadap optimalisasi layanan di Perpustakaan Desa Bantarsari
2. Menganalisis kebutuhan masyarakat desa terhadap optimalisasi layanan di Perpustakaan Desa Bantarsari menurut tinjauan Islam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi teoritis dan praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pada ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi di bidang layanan dan koleksi perpustakaan serta dapat memberikan kontribusi agar perpustakaan desa agar bisa berjalan secara konsisten.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam mencari informasi serta memberikan rekomendasi bagi pengelola

perpustakaan desa agar meningkatkan optimalisasi Perpustakaan Desa Bantarsari melalui layanan dan koleksinya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pembatasan penelitian digunakan untuk membantu menyajikan temuan dan rekomendasi bagi pengembangan dan peningkatan perpustakaan desa maka peneliti memberikan batasan penelitian dengan berfokus pada analisis kebutuhan masyarakat desa dalam upaya optimalisasi program layanan yang ada di Perpustakaan Desa Bantarsari Kabupaten Bogor.